

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Skrining gizi pada pasien rawat inap penderita diabetes mellitus dengan pengukuran antropometri yang merupakan hal yang sangat penting karena dapat menjadi patokan atau langkah awal dari penyusunan kebutuhan asupan zat gizi yang diperlukan oleh tubuh pasien.
2. Assesmen gizi pasien rawat inap penderita diabetes mellitus ditentukan oleh ahli gizi sebagai tahapan dari penentuan masalah yang diderita oleh pasien agar dapat diselesaikan atau ditangani secara terstruktur sesuai proses asuhan gizi yang ada.
3. Rencana asuhan gizi dengan diagnosa gizi pasien rawat inap penderita diabetes mellitus disesuaikan dengan tipe diabetes yang diderita oleh pasien kebutuhan asupan gizi sesuai dengan kondisi dan keadaan pasien pengaturan diet dilakukan secara terpantau oleh ahli gizi RSUD Sidoarjo.
4. Asuhan intervensi konseling gizi pasien rawat inap penderita diabetes mellitus dilakukan dengan edukasi mengenai makanan apa saja yang boleh dan tidak boleh (tepatnya dibatasi) oleh pasien penderita diabetes mellitus.
5. Monitoring dan evaluasi untuk mengukur dan mengetahui keberhasilan dari PAGT yang telah dilakukan pada dengan memantau perkembangan pasien setiap harinya.
6. Setiap Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) yang dilakukan oleh RSUD Sidoarjo dilakukan dengan penanganan tidak sama, hal ini dikarenakan setiap pasien rawat inap memiliki kondisi diagnosis gizi yang berbeda.

Saran

Berdasarkan penelitian diatas untuk proses asuhan gizi tersandrat yang telah dilakukan oleh RSUD Sidoarjo sudah sangat baik dan perlu tetap konsisten dalam mempertahankannya agar tidak mengalami penurunan kualitas PAGT.